

THE WRITER WHO NEVER WROTE

Ferdinando Frega - Nando the Scribe



GILLETTE: PENULIS YANG TAK PERNAH MENULIS

Salah satu hal pertama yang kupahami adalah bahwa bisnis penerbitan tak akan pernah membiarkan narasi murni tak tersentuh. Cepat atau lambat, uang akan mengajari sistem cara memproduksi kredibilitas.

Hari ini, kedok seseorang terbongkar.

Dia tidak mencuri sebuah novel.

Dia mencuri kata yang menuturkannya.

Seorang perempuan menerbitkan buku. Dia menyebutnya novel romansa pertamanya. Dalam sebuah video, nyaris menangis, dia berkata kepada penontonnya:

“Aku menulisnya sendiri. Aku hanya meminta AI membantuku mengoreksinya. Gagasannya sepenuhnya milikku.”

Orang percaya padanya.

Mereka bertepuk tangan.

Lalu mereka mendapati bahwa “mengoreksi” berarti sesuatu yang sangat berbeda.

Kecerdasan buatan itu tidak membetulkan koma.

Ia menulis bukunya.

Perempuan itu menulis permintaannya.

Jalanku sendiri tak pernah dibangun untuk publisitas. Ia dibangun untuk sesuatu yang jauh lebih tidak menarik: membayar harga penuh dari apa yang kuceritakan.

Delapan belas tahun di dalam sebuah perusahaan yang nyata.

Bukan gagasan yang dikembangkan kecerdasan buatan, melainkan hidup yang dikembangkan seorang ayah yang sebelum aku sudah menanamkan empat puluh tahun hidupnya sendiri.

Apa yang memisahkan orang yang menulis dari orang yang menyuruh tulisannya dibuatkan?

Bukan teknologi.

Teknologi hanyalah alat, tak beda dari mesin tik pada 1950-an. Pembeda yang sesungguhnya

adalah ada tidaknya tubuh di balik kata-kata.

Tubuh yang telah melintasi apa yang digambarkan kata-kata itu.

Tubuh yang membayar setiap kalimat dengan tahun-tahun, kesalahan, disiplin, pengorbanan, kemenangan, dan kekalahan.

Bukunya dijual sebagai janji cinta.

Sukses yang terjamin.

Sebab bentuk publisitas tertua selalu sama:

tipu daya.

Orang jarang mengenalinya.

Mereka hanya terpesona olehnya.

Justru itulah sebabnya narasiku membawa slogan yang berbeda:

“Tagihan yang disodorkan waktu kepada mereka yang mengira bisa membayarnya nanti.”

Aku tak akan pernah terkenal.

Aku tak akan pernah kaya.

Tapi aku akan mustahil dilupakan.

Ferdinando Frega